BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan penelitian.[44] Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan yang sejalan dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana manajemen Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru membentuk karakter santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara komprehensif atau holistik. Penelitian kualitatif merupakan suatu kebiasaan dalam kehidupan, menyelidiki dan memahami fenomena yang terjadi dengan melibatkan beberapa metode. Penelitian dengan metode ini bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara objektif kegiatan yang dilakukan serta dampak dari suatu tindakan dalam kehidupan nyata.

Sesuai dengan rumusan masalah penulis, maka penulis akan menyajikan hasil penelitian ini dalam bentuk tulisan yang mendalam dan terorganisir mengenai peran Manajemen Pondok Pesantren dalam

[44] Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Zahir Publishing, 2021), 63.

membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Nurul Fikri Kota Banjarbaru.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru yang berlokasi di Jalan Guntung Paring RT 36 RW 07, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Orang-orang yang memberikan informasi melalui wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan disebut sebagai subjek dalam penelitian ini.[45] Dua orang guru perempuan dan satu orang pimpinan Pondok Pesantren Nurul Fikri di Banjarbaru menjadi subjek penelitian. Topik utama penelitian ini, yakni manajemen Pondok Pesantren Nurul Fikri dalam membentuk karakter santri yang taat Al-Qur'an, cerdas, dan mandiri, menjadi tujuan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau metode pengumpulan data yang berinteraksi langsung dengan subjek

[45] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 50.

sebagai sumber informasi utama.[46] Data primer dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai Manajemen Pondok Pesantren dalam membentuk karakter santri yang Qurani, Cerdas, dan Mandiri, serta berbagai faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembentukan karakter tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber tambahan untuk mendukung data primer, termasuk buku, jurnal, dan situs web terkait yang berkaitan dengan topik penelitian, serta temuan penelitian sebelumnya.[47] Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti laporan tahunan, rapor, dan sertifikat yang berkaitan dengan Manajemen Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru dalam membentuk karakter santri yang Qurani, cerdas, dan mandiri.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen, arsip, laporan, atau literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan sumber data yang tepat

[46] Hervin Rizky Pratama dkk., *Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem*, 09 (2024).

[47] Dimas Ario Sumilih dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025), 57.

menjadi fondasi penting dalam menjamin keabsahan (validitas) dan keterpercayaan (reliabilitas) temuan. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan data diarahkan untuk menggali secara mendalam hubungan antara implementasi prinsip-prinsip manajerial di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru dengan karakter santri sebagai hasil dari proses pendidikan. Kombinasi data primer dan sekunder ini memberikan kerangka analisis yang komprehensif untuk mengevaluasi pengaruh manajemen pesantren terhadap pembentukan karakter santri secara objektif dan sistematis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pencatatan dan pengamatan secara cermat dan sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian.[48] Dalam proses observasi, tidak hanya fenomena utama yang dicatat, tetapi juga berbagai hal tak terduga yang muncul selama pengamatan berlangsung. Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka akan semakin baik, mengingat pada tahap awal belum diketahui secara pasti bagaimana penerapan manajemen dalam fenomena tersebut serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Oleh karena

[48] John JOI Ihalauw Ihalauw dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pariwisata* (Penerbit Andi, 2023), 182.

itu, pengamatan perlu dilakukan secara menyeluruh dan catatan hasil observasi harus disusun secara lengkap dan terperinci.

b. Teknik Wawancara

Wawancara, suatu cara pengumpulan data melalui diskusi yang difasilitasi antara dua orang atau lebih, merupakan pendekatan berikutnya yang digunakan.[49] Penulis berperan sebagai pewawancara dalam situasi ini, mengajukan pertanyaan, menilai tanggapan, mencari penjelasan, membuat catatan, dan memeriksa data secara menyeluruh. Sementara itu, informan berperan sebagai orang yang menjawab pertanyaan dan menyediakan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Teknik wawancara memegang peranan penting sebagaimana halnya observasi, karena bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait Manajemen Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru dalam membentuk karakter santri yang Qurani, cerdas, dan mandiri. Melalui wawancara, penulis dapat menghimpun data yang relevan dengan fokus penelitian. Oleh sebab itu, penulis melakukan wawancara langsung dengan Pimpinan dan Ustazah guna menggali informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode pelengkap dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.[50]

---

[49] Muhammad Asad Imaduddin dkk., *Pengantar Ilmu Pemerintahan* (CV. Gita Lentera, 2024), 154.

[50] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 59.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai dokumen yang telah tersedia, seperti laporan tahunan, rapor, dan sertifikat. Dalam penelitian ini, dokumentasi berperan sebagai data pendukung yang dapat berupa foto maupun dokumen tertulis yang berkaitan dengan Manajemen Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru dalam membentuk karakter santri yang Qurani, cerdas, dan mandiri.

E. Analisis Data

Proses pengorganisasian dan pengelolaan data untuk mengidentifikasi tema, mengembangkan konsep, dan mencapai kesimpulan yang mudah dipahami dikenal sebagai analisis data. Informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disortir, dikelompokkan, dan dipilih untuk dianalisis dalam penelitian ini.[51] Reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan adalah tiga fase utama analisis data kualitatif.

a. Reduksi data merupakan proses penyaringan, peringkasan, dan pemfokusan data yang dianggap penting dari hasil penelitian, sehingga data tersebut menjadi lebih terstruktur dan memudahkan dalam proses analisis.
b. Penyajian data adalah langkah menampilkan data yang sudah diringkas agar mudah dibaca dan dipahami, misalnya dalam bentuk tabel atau uraian singkat.

[51] Surachman Surjaatmadja dan Recky, *Metodologi Penelitian untuk Kualitas Riset Terbaik* (Zahen Publisher, 2024), 213.

c. Kesimpulan adalah penjelasan akhir yang dibuat oleh penulis untuk menggambarkan secara jelas dan menyeluruh hasil-hasil yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

F. Pengecekan dan Keabsahan Data

Penulis melakukan pengumpulan data secara terus-menerus untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan pokok bahasan penelitian, yaitu pengelolaan Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru dalam membentuk karakter santri yang Qurani, cerdas, dan mandiri. Untuk memverifikasi dan memastikan keakuratan data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik triangulasi dalam pelaksanaannya.

Triangulasi merupakan metode verifikasi keakuratan data dengan cara membandingkan dan memverifikasinya dengan informasi dari berbagai sumber. [52] Secara umum, triangulasi mengacu pada penggabungan berbagai metode, sumber data, atau perspektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan valid tentang suatu fenomena. Dalam konteks yang lebih spesifik, misalnya dalam penelitian kualitatif, triangulasi juga bisa merujuk pada triangulasi sumber data, triangulasi teknik/metode , triangulasi penulis, dan triangulasi teori. Penulis kajian ini berfokus pada penerapan triangulasi sumber, yang mencakup membandingkan dan mengonfirmasi kebenaran data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, metodologi, dan waktu, seperti:

[52] Dimas Ario Sumilih dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025), 64.

1. Membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara.
2. Membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang tercantum dalam dokumen-dokumen yang relevan.